

Salatiga Siapkan Plt Kepala BKPSDM

SALATIGA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Salatiga menyiapkan sosok untuk menduduki jabatan Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) mulai 1 Agustus 2022. Langkah tersebut dilakukan karena Kepala BKPSDM Salatiga, Mustain Soeradi memasuki pensiun per 31 Juli 2022. Sekda Salatiga, Wuri Pujiastuti dihubungi *KR*, Senin (4/7) mengatakan dirinya akan meminta izin kepada Penjabat (Pj) Walikota Salatiga terlebih dahulu.

“Saya akan meminta izin kepada bapak Penjabat (Pj) Walikota. Demi jalannya roda pemerintahan jabatan Kepala BKPSDM Plt dulu,” kata Wuri Pujiastuti. Kepala BKPSDM Salatiga, Mustain Soeradi mengatakan dirinya akan pensiun akhir Juli 2022. “Saya per 1 Agustus 2022 dan sudah tidak ngantor lagi karena pensiun,” katanya. **(Sus)**

Ratusan Sapi di Purworejo Divaksin

PURWOREJO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo mulai melaksanakan vaksinasi anti Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Vaksinasi tahap pertama menyasar 700 ekor sapi pedagang yang kondisinya sehat di sejumlah kecamatan. Vaksinasi perdana diluncurkan Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM di kandang kelompok ternak Desa Kalimati, Kecamatan Pituruh. “Ini adalah bagian dari upaya pemerintah dalam melindungi perekonomian rakyatnya khususnya peternak, yang saat ini sedang menghadapi wabah PMK,” kata Bupati Purworejo, Jumat (1/7)

Menurutnya, upaya pencegahan dilakukan untuk menjaga agar PMK tidak meluas di Kabupaten Purworejo. Berdasarkan data Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Purworejo, sebanyak 60 sapi di Kecamatan Bagelen dan Purworejo, tereserang PMK. Kabupaten Purworejo, katanya, tergolong wilayah dengan temuan PMK terendah di Jawa Tengah. Bahkan, Purworejo menjadi daerah terakhir di Jateng yang melaporkan adanya sapi tereserang PMK.

“Ternak yang terkena adalah yang ada di penampungan, dan sapi datang dari luar Purworejo, kemudian menulari yang ada di kandang. Namun, bisa dikendalikan dan tidak sampai meluas,” ungkapnya. Bupati mengimbau masyarakat untuk tidak takut menjalankan ibadah kurban Idul Adha 1443 H. PMK pada sapi, bukan jenis penyakit zoonosis yang bisa menulari manusia.

Agus Bastian mengingatkan agar warga berkurban dengan sapi yang sehat. “Pilih ternak yang sehat, kalau memang sakit ditunda dulu, sehatkan, baru dipotong. Tapi yang jelas, saya minta umat muslim di Purworejo tidak perlu takut untuk berkurban dengan alasan PMK, karena peyakit pada ternak itu tidak menular kepada manusia,” tegasnya.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Purworejo Hadi Sadsila mengemukakan, pemkab mendapat alokasi 700 vaksin PMK dari Pemprov Jawa Tengah. Sasaran vaksinasi adalah ternak di daerah yang masih hijau atau belum ada laporan serangan virus.

Menurutnya, vaksin akan kembali didistribusikan oleh Pemprov Jateng. “Untuk alokasi saat ini, 200 vaksin di Pituruh dan sisanya disebar ke beberapa kecamatan. Kami masih menunggu alokasi lain turun dari provinsi atau pusat,” ucapnya. **(Jas)**



KR - Jarot Sarwosambodo
Petugas memvaksin sapi di Pituruh.

Selesai Vaksinasi PMK di Pemkab Temanggung

TEMANGGUNG (KR) - Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan (DKP3) Kabupaten Temanggung menyelesaikan vaksinasi penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada target sasaran 1000 ekor sapi di kecamatan zona hijau. Kepala DKP3 Kabupaten Temanggung Joko Budi Nuryanto mengatakan vaksinasi PMK sasaran di zona hijau yakni di daerah yang belum ada kasus PMK. Maksudnya untuk membentengi agar PMK tidak ada di daerah tersebut atau mencegah paparan PMK. “Vaksinasi agar sapi punya kekebalan terhadap PMK, yang telah menyebar di Temanggung,” kata Joko Budi Nuryanto, Minggu (3/7).

Joko Budi Nuryanto menyampaikan vaksinasi PMK diawali di Desa Jambon Kecamatan Gemawang, Selasa (28/6) dan ditarget selesai Sabtu (2/7). Sejak dicanang-



KR-Zaini Arrosyid
Petugas melakukan vaksinasi pada sapi.

Harga Kebutuhan Pokok Pangan Mulai Naik

SUKOHARJO (KR) - Harga kebutuhan pokok pangan kurang dari sepekan Idul Adha masih tinggi. Kenaikan harga bahkan masih terus terjadi pada komoditas cabai dan bawang merah. Namun demikian, kebutuhan masyarakat tetap dijamin terpenuhi. Pemantauan akan semakin diintensifkan mengantisipasi munculnya masalah terkait stok dan harga termasuk distribusi.

Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disdagkop UKM) Sukoharjo Iwan Setiyono, Senin (4/7) mengatakan, kenaikan harga kebutuhan pokok pangan menjelang Idul Adha. Sebab masalah tidak hanya terjadi di Kabupaten Sukoharjo namun juga nasional dan global di negara lain. “Kurang dari sepekan jelang Idul Adha harga kebutuhan pokok pangan masih tinggi dan cenderung masih bisa naik. Terus kami pantau jalur

wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) berdampak pada kenaikan harga daging sapi. Selain itu kenaikan harga pakan ternak juga menjadi salah satu penyebab naiknya harga daging ayam.

Disdagkop UKM Sukoharjo terus memantau kondisi di pasar tradisional dengan sasaran stok dan harga kebutuhan pokok pangan. Koordinasi juga dilakukan antar Disdagkop UKM di daerah lain dan pemerintah pusat. Termasuk juga melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo. “Cuaca ekstrem dengan angin kencang juga berdampak pada kenaikan harga kebutuhan pangan lainnya

Angin Kencang Melanda Lereng Merbabu

MAGELANG (KR) - Angin kencang terjadi di kawasan lereng Gunung Merbabu Magelang, Minggu (3/7) sore. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini, namun beberapa rumah warga ada yang terdampak dan mengalami kerusakan di bagian atapnya. Hal itu dibenarkan Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Kabupaten Magelang Edi Wasono SH kepada *KR* di ruang kerjanya, Minggu (3/7) malam. BPBD Kabupaten Magelang sudah mengirimkan logistik ke lokasi kejadian, yaitu di wilayah Dusun Gondangsari Desa Ketep Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang, Minggu malam. Cuaca di lokasi sebelumnya cukup cerah. Namun be-

berapa saat kemudian berubah, yang kemudian terjadi angin kencang tersebut.

Dampak dari angin kencang ini menyebabkan beberapa rumah warga mengalami kerusakan di bagian atap rumah, baik genteng maupun asbes. Sebuah bangunan gubug yang ada di sawah juga terkenda dampak, jaringan listrik juga sempat padam. Kepala Desa Ketep Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang Siswanto kepada *KR* secara terpisah, Minggu malam, mengatakan saat itu terjadi angin kencang dan berputar-putar di kawasan pemukiman warga. Setelah terjadi angin kencang yang berputar-putar, kemudian datang hujan dan



KR-Dokumen
Salah satu rumah yang terdampak bagian atap rumahnya.

tidak begitu deras. Ada sekitar 6 rumah warga yang terdampak bagian atapnya, dan Minggu sore

kemarin sudah ada yang dibenahi bagian gentengnya secara bergotong royong. **(Tha)**

Meriah Festival Pelajar Pancasila

KLATEN (KR) - Polres Klaten bersama Komunitas Omah Sambung Klaten dan Forum OSIS Klaten (Foska) menggelar Festival Pelajar Pancasila. Kegiatan tersebut dalam rangka memperingati Hari Lahir Pancasila dan HUT ke-76 Bhayangkara. Kapolres Klaten AKBP Eko Prasetyo SH SIK MH melalui Waka Polres Kompol Sumiarta SH MH Senin (4/7) menjelaskan, Festival Pelajar Pancasila melombakan empat kategori. Yakni karya tulis ilmiah, orasi, poster, dan seni daur

ulang sampah. Festival diikuti oleh 338 pelajar SMA, SMK dan Madrasah Aliyah di Kabupaten Klaten.

“Salah satu tujuan lomba atau Festival Pelajar Pancasila ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila dan nasionalisme kepada para generasi muda. Para pelajar ini kita dorong agar mampu menjaga sekaligus mengimplementasikan Pancasila, karena mereka inilah penerus kita, kata Kompol Sumiarta.

Anggota Komisi IX DPR RI sekaligus pembina

Omah Sambung, Muchammad Nabil Haroen (Gus Nabil) menyatakan salut atas antusiasme pelajar di Klaten dalam mengikuti Festival Pelajar Pancasila. Ia berharap kegiatan serupa bisa dilaksanakan secara rutin setiap tahun atau setiap semester, karena antusiasme pelajar untuk mengikuti festival ini sangat tinggi.

“Semula saya perkirakan pesertanya hanya sekitar seratus orang, ternyata mencapai tiga ratus pelajar. Dan karya para pelajar ini sangat bagus dan

berkualitas. Ini sudah seperti bukan karya pelajar lagi, tetapi sudah seperti karya seorang mahasiswa, kata Gus Nabil.

Puncak Inagurasi Festival Pelajar Pancasila Sabtu, 2 Juli 2022, dihadiri oleh Wakapolres Klaten, Anggota Komisi IX DPR RI sekaligus pembina Omah Sambung, Muchammad Nabil Haroen, perwakilan Forkopimda dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten. Pada Puncak Inagurasi Festival Pelajar Pancasila diserahkan tropi dan uang pembinaan kepada para pemenang.

Para pemenang Festival Pelajar Pancasila adalah, Lomba poster, juara 1 diraih SMK Muh. 1 Klaten, juara 2 diraih SMA N 1 Wonosari, dan juara 3 SMK N 1 Gantiwarno. Lomba orasi, juara 1 diraih SMAN 1 Cawas, juara 2 diraih SMAN 1 Cawas, dan juara 3 diraih MAN 2 Klaten. Lomba daur ulang, juara 1 diraih SMA N 1 Karangdowo, juara 2 diraih MAN 2 Klaten, dan juara 3 diraih SMAN 1 Jogonalan.

Lomba Karya tulis, juara 1 diraih SMA N 1 Klaten, juara 2 diraih SMA N 2 Klaten, dan juara 3 diraih SMAN 2 Klaten. **(Sit)**



KR-Sri Warsiti
Para pelajar yang berhasil menjadi juara

Mimbar Legislatif

DPRD Dukung Gagasan Lima Wisata Dieng Baru

WAKIL Ketua Komisi B DPRD Jateng Sri Maryuni, mengatakan Komisi B DPRD Jateng mendukung rencana Pemkab Wonosobo untuk mengembangkan pariwisata dengan menambah lima objek wisata (obwis) baru di Kawasan Dieng Baru. Rencana tersebut diyakini akan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Wonosobo, khususnya masyarakat di sekitar objek wisata.

Hal itu disampaikan Sri Maryuni saat diskusi dengan Dinas Pariwisata Wonosobo di Desa Sembungan, Kecamatan Kejajar pekan lalu. Lima destinasi di kawasan Dieng Baru yang akan dikembangkan adalah Telaga Menjer dan sekitarnya, Kalianget, Kawasan Kebun Teh Tambi, Mergolangu, dan Wadas Lintang. Dari lima destinasi tersebut, lahan yang dimiliki oleh Pemkab Wonosobo hanya lahan yang ada di Kalianget dan Menjer. Untuk itu Pemkab Wonosobo harus melakukan pendekatan dengan pemilik lahan untuk melakukan kerja sama.

Lima objek wisata yang akan dikem-

KR-Budiono
Sri Maryuni.

bangkan bertujuan untuk mendorong para wisatawan agar bisa stay atau tinggal lebih lama di Wonosobo. Dengan demikian diharapkan wisatawan bisa bermalam di Wonosobo. Dengan menginap di Wonosobo, wisatawan akan banyak berbelanja di kota dingin ini, seperti membeli hasil kerajinan, membeli hasil bumi dan kebutuhan lainnya.

Komisi B berharap destinasi wisata baru nantinya akan mampu meningkatkan pendapatan daerah dan bisa mensejahterakan masyarakat Wonosobo. Mengingat Pandemi sudah hampir usai, diharapkan ke depan sektor pariwisata bisa berjalan lebih baik lagi. Dengan demikian, Wonosobo akan semakin dikenal oleh masyarakat luas. Tidak hanya Diengnya saja yang dijadikan andalan, tetapi juga harus ada inovasi baru untuk pengembangan obyek wisata di Wonosobo. □

(Disampaikan oleh Wakil Ketua Komisi B DPRD Jateng Sri Maryuni kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)